

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Tabungan Pensiunan Nasional disingkat Bank BTPN didirikan pada tanggal 2 Desember 1986 sebagai kelanjutan usaha dari suatu perkumpulan pegawai pensiunan dengan nama Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL"). BAPEMIL didirikan pada tanggal 5 Februari 1958 di Bandung oleh pemikiran 7 orang yaitu 6 orang dari purnawirawan ABRI dan 1 orang SIPIL dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL memiliki tujuan yang mulia yakni membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan, baik Angkatan Bersenjata Republik Indonesia maupun sipil, yang ketika itu pada umumnya sangat kesulitan bahkan banyak yang terjerat rentenir.

Untuk memenuhi sebagaimana tercantum dalam undang-undang nomor 14 Tahun [1967](#) tentang Pokok-Pokok Perbankan dimana menurut undang-undang tersebut badan usaha bank harus dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT) dengan demikian badan hukum "BAPEMIL" yang semula hanya perkumpulan berubah menjadi "PT. BTPN". Pada tanggal 25/26 Februari 1986 diadakan rapat yang luar biasa yang menghasilkan keputusan :

1. Secara yuridis perkumpulan BAPEMIL, dibubarkan tehitung mulai tanggal 1 maret 1986 dan kegitannya dilanjutkan oleh BTPN.

2. Terhitung mulai tanggal 1 april 1986, segala hak dan kewajiban BAPEMIL beralih menjadi hak dan kewajiban BTPN.

Berlakunya undang-undang no 7 tahun 1992 Perbankan (sebagaimana selanjutnya diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998) yang antara lain menetapkan bahwa status bank hanya ada dua yaitu: Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, maka pada tahun 1993 status Bank BTPN diubah dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 055/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993. Perubahan status Bank BTPN tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993 yang menyatakan status Perseroan sebagai Bank Umum.

Sebagai Bank Swasta Nasional yang semula memiliki status sebagai Bank Tabungan kemudian berganti menjadi Bank Umum pada tanggal 22 Maret 1993, Bank BTPN memiliki aktivitas pelayanan operasional kepada Nasabah, baik simpanan maupun pinjaman. Namun aktivitas utama Bank BTPN adalah tetap mengkhususkan kepada pelayanan bagi para pensiunan dan pegawai aktif, karena target market Bank BTPN adalah para pensiunan.

Terhitung tanggal 12 Maret 2008 bank BTPN telah listing di Bursa efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan resmi menyandang gelar Tbk (terbuka). Dan pada tanggal 14 Maret 2008, Texas Pacific Group (TPG) resmi mengakuisisi saham bank BTPN sebesar 71,61%.

Adapun Visi Dan Misi PT. BTPN adalah sebagai berikut :

1. Visi

“Bersama kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti”.

2. Misi

- a. Menjadi Penyedia Jasa Keuangan retail yang terpilih dan penuh kepedulian di Indonesia.
- b. Melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) di pengoperasian bisnis Bank BTPN.
- c. Menyediakan beragam produk dan layanan yang sesuai dengan bisnis Bank BTPN kepada nasabah kami.
- d. Memberikan pengalaman *brand* yang penuh arti bagi kepentingan (*stakeholders*) Bank BTPN setiap saat dimanapun kami berada secara konsisten.
- e. Menjamin keamanan, kepercayaan, dan kemudahan akses bagi nasabah Bank BTPN melalui penggunaan teknologi mutakhir di setiap pengoperasian bisnis kami.

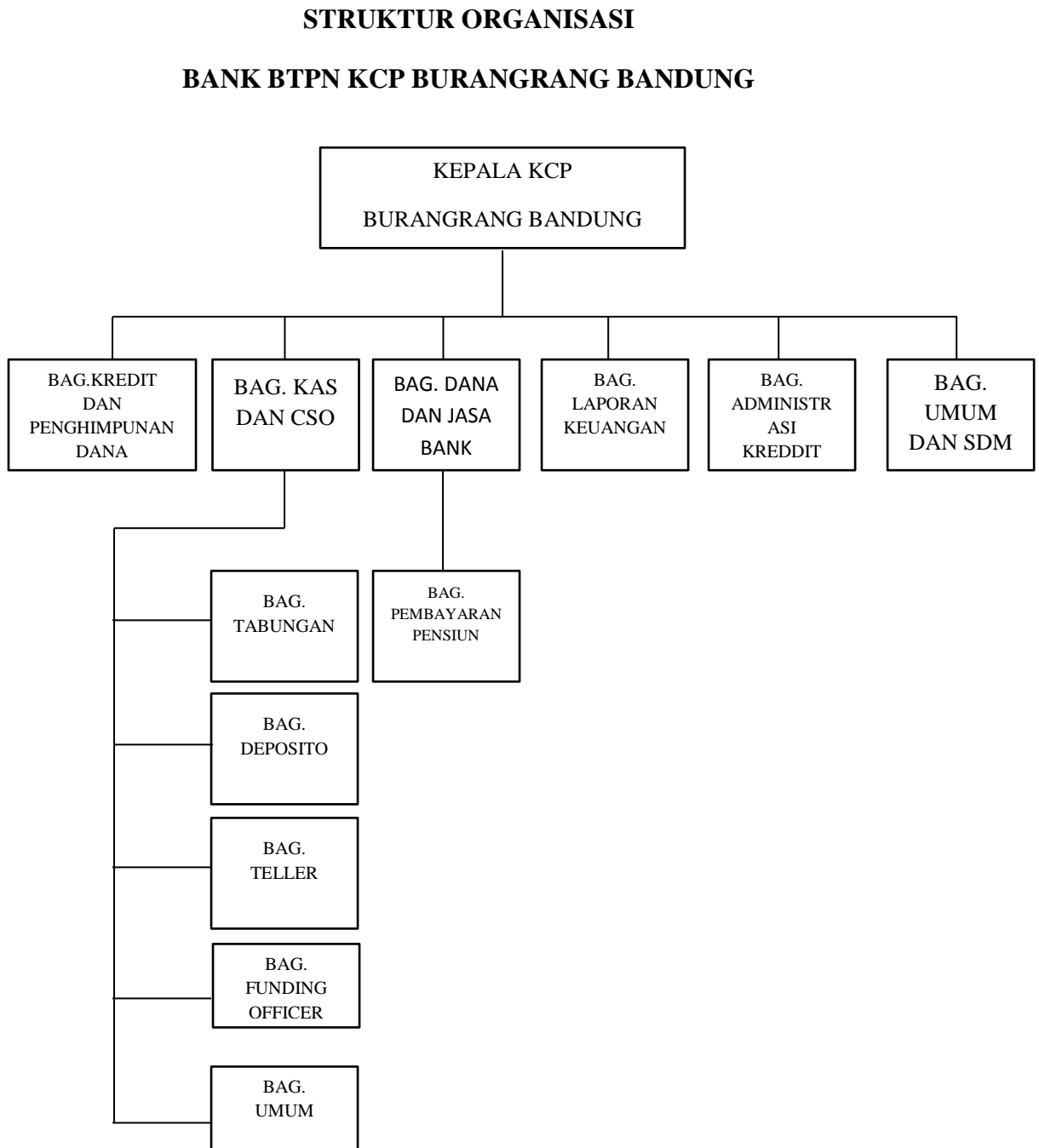
2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang ada di PT. Bank BTPN Kcp Burangrang Bandung adalah merupakan suatu wadah dimana seluruh karyawan akan terkoordinasi dengan baik dalam menjalankan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan adanya struktur organisasi maka pembagian tanggungjawab dan wewenang pada setiap divisi atau bagian akan jelas. Adapun struktur organisasi bank BTPN KCP Burangrang Bandung terdiri dari :

1. Kepala Kcp
2. Urusan Kredit dan Penghimpunan Dana
3. Urusan Kas dan CSO yang terdiri dari Bagian Tabungan, Bagian Deposito, Bagian Teller, Bagian Pembayaran Pensiun, Bagian FO, dan Bagian Umum
4. Urusan Dana dan Jasa Bank
5. Urusan Laporan Keuangan
6. Urusan Administrasi Kredit
7. Urusan Umum dan SDM

Untuk memperjelas susunan di atas, dapat dilihat gambar berikut :



Gambar 2.2

Struktur Organisasi PT. Bank BTPN Kcp Burangrang Bandung

2.3 Deskripsi Jabatan

Uraian tugas dan wewenang dari struktur organisasi Bank BTPN Kcp Burangrang Bandung sebagai berikut:

1. Kepala Kantor Cabang Pembantu
 - a. Menjalankan fungsi kepemimpinan Kantor Cabang Pembantu
 - b. Menyusun Rencana Kerja Kantor Cabang Pembantu
 - c. Melaporkan hasil kerja Kantor Cabang Pembantu kepada Kantor Cabang, baik Laporan rutin yang harus disampaikan secara berkala maupun laporan Kantor Cabang Pembantu intensif atas perusahaan
2. Bagian Kredit dan Penghimpunan Dana
 - a. Menghimpun dana yang ada di perusahaan
 - b. Mengawasi dan menjalankan bagian Perkreditan
3. Bagian Kas & CSO
 - a. Menjalankan fungsi kepentingan pada bagian kas
 - b. Menjalankan atau menyusun rencana kerja anggaran bagian kas
 - c. Menerima serta memeriksa kelengkapan setiap bukti penerimaan dan pengeluaran berdasarkan bukti – bukti yang lengkap
 - d. embubuhkan cap “Telah Diterima” pada setiap bukti penerimaan dan pengeluaran serta cap “Telah Dibayar” pada tiap bukti pengeluaran yang telah berakibat pengeluaran uang
 - e. Memberikan nomor urut pada setiap penerimaan dan pengeluaran yang mutasinya banyak sebelum dibukukan pada buku catatan kas, terlebih dahulu dicatat sesuai dengan jenis perkiraan

- f. Menutup buku catatan kas setiap hari kerja dan mencocokkan saldo kas
 - g. Menatalaksanakan buku bank dengan catatan bawa buku tersebut hanya berfungsi sebagai buku harian pembantu dimana setiap mutasi bank dibukukan pada catatan kas, buku ditutup setiap hari dan setiap akhir bulan diadakan rekonsiliasi dengan bank yang bersangkutan
 - h. Menjaga likuiditas bidang kas untuk kepentingan Kantor Cabang Pembantu
 - i. Menjaga keselamatan dan keamanan uang, surat berharga yang disimpan pada bagian kas dan yang disimpan pada bagian lain
 - j. Membuat Laporan tentang hasil kerja bagian Kas pada Kepala Kantor cabang Pembantu
4. Bagian Dana dan Jasa Bank
- a. Mengawasi Bagian Dana dan Jasa sebagai pengumpul dan pihak ketiga berupa Taunga, Giro, Trnsfer dan Inkaso
 - b. Melaporkan hasilnya bertanggung jawab kepada pimpinan
5. Bagian Laporan Keuangan
- a. Menyusun Laporan Keuangan dan Melaporkannya kepada Pimpinan
 - b. Mengelola arus Keuangan Bank
6. Bagian Administrasi & Kredit
- a. Membantu Kepala Bagian dalam melaksanakan penyaluran kredit
7. Bagian Umum & SDM
- a. Mengelola data pegawai
 - b. perekrutan pegawai

- c. penggajian pegawai
 - d. Bertanggungjawab kepada Pimpinan
8. Bagian Tabungan
- a. Membantu Kepala Bagian dalam menjalankan tugas di Bagian Tabungan
 - b. Menjalankan fungsi kepemimpinan pada Bagian tabungan
 - c. Menjaga dan Meningkatkan Kelancaran dan Ketertiban Kerja Bagian Tabungan dan atas penyimpanan berkas Tabungan
9. Bagian Deposito
- a. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Bagian Deposito
 - b. Menyelenggarakan Kegiatan yang menyangkut penerimaan dan pengembalian deposito dan bunganya
 - c. Menyelenggarakan tata usaha dan administrasi deposito, personil, dan materiil
10. Bagian Teller
- a. Memegang wewenang dana bank dan melaporkan serta bertanggung jawab kepada pimpinan
11. Bagian Funding Officer
- a. Sebagai Pemasaran yang mempromosikan produk Bank yang dihasilkan untuk menarik nasabah, baik pensiunan maupun bukan, serta melaporkan dan bertanggung jawab kepada pimpinan
12. Bagian Umum
- a. Menyediakan persediaan barang, peralatan bagi karyawan, serta biaya – biaya dan melaporkan kepada pimpinan

13. Bagian Pembayaran Pensiunan

- a. Mengawasi semua Seksi bagian TUP (Tabungan Uang Pensiunan) dan melaporkan serta bertanggung jawab kepada pimpinan
- b. Memeriksa dan membayarkan uang pensiun pada para pensiunan
- c. Memberikan Laporan tentang Uang Pensiunan

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Bank Tabungan Pensiunan Nasional KCP Burangrang Bandung memulai aktivitasnya pada hari senin – jum'at dimulai dari jam 08.00 sampai dengan jam 16.00 dengan waktu istirahat 1 jam dari jam 12.00 – 13.00 kecuali hari jum'at dari jam 11.30-13.00 dan melanjutkan aktivitasnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis di Bank BTPN Kcp Burangrang Bandung dalam kegiatan usahanya BTPN konsisten melaksanakan sebagai berikut :

1. Simpanan

Bank tabungan pensiunan nasional menerima simpanan masyarakat dalam bentuk:

a. Simpanan Giro

Yaitu simpanan dalam bentuk rekening Koran atau Giro, atas nama si penyimpan giro yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek, bilyet giro atau perintah tertulis kepada bank.

b. Tabungan

1. Tabungan Citra

Yaitu tabungan umum yang hanya terdapat di Btpn

2. Tabungan Kersa

Yaitu tabungan kesejahteraan yang merupakan tabungan umum yang dilaksanakan di Btpn.

c. Deposito terdiri dari :

1. Deposito Berjangka

Yaitu simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian.

2. Sertifikat Deposito

Yaitu simpanan pihak ketiga pada Bank BTPN yang diterbitkan atas unjuk serta dapat diperjualbelikan atau di pindah tangankan kepada pihak lain, pencairan bunga sertifikat deposito dapat dilakukan dimuka.

2. Pinjaman yang di berikan

Pada seksi pelayanan kredit Bank Tabungan Pensiunan Nasional meggunakan pelayanan terhadap para pensiun baik pensiunan Negeri Sipil, Purnawirawan, ABRI maupun karyawan BUMN dengan berlandasan kepada SK Menteri Keuangan RI nomor 975/MK/1/76 tanggal 22 Juli 1976, disamping sebagaimana misi bank umum, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Melayani pula permohonan pinjaman dari/untuk:

- a. Pegawai aktif (pegawai negeri sipil/ABRI/BUMN, baik tingkat pusat maupun tingkat daerah).
- b. Deposan Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

c. Kredit untuk kegiatan usaha terutama kredit usaha kecil.

Setelah dijelaskan rincian diatas, Aktivitas Utama pada Bank BTPN KCP Burangrang Bandung hanya meliputi aktivitas yang merupakan penyaluran Dana Bank yaitu Pemberian Kredit, terutama kredit pensiunan untuk para pensiun.